

ABSTRAK

Diyanti Prisilia Wattimena (00000007522)

PENGARUH *GRATITUDE* TERHADAP STRES PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS PELITA HARAPAN DENGAN MENGONTROL TINGKAT *NEUROTICISM*

(lxxx + 80 halaman: 1 gambar; 15 tabel; 10 lampiran)

Dalam menjalani kehidupan setiap manusia pasti pernah mengalami stres, sama halnya juga dengan mahasiswa tingkat akhir. Berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dapat membuat mahasiswa menjadi stres. Hasil beberapa penelitian menunjukkan untuk menghadapi stresor yang ada, individu dapat menghadapinya dengan emosi positif. Salah satu bentuk emosi positif yaitu *gratitude*. Akan tetapi, penelitian lainnya menyatakan bahwa pengukuran instrument stres sangat kuat dipengaruhi oleh disposisi kepribadian dari *neuroticism*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *gratitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stres pada mahasiswa tingkat akhir di UPH setelah tingkat *neuroticism* dikontrol secara statistik. Kontrol yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode statistik *multiple regression* untuk melihat pengaruh masing-masing dari *gratitude* dan *neuroticism* terhadap stres. Penelitian ini dilakukan terhadap 125 mahasiswa tingkat akhir di UPH. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gratitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stres ($R^2 = .232$, $\beta = -.481$, $p < .01$). Setelah dilakukan kontrol terhadap *neuroticism*, hasil penelitian menunjukkan *gratitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stres setelah tingkat *neuroticism* dikontrol secara statistik ($\beta = -.261$, $p < .01$). Selain itu, hasil penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari *gratitude* terhadap dimensi stres.

Kata kunci: *Gratitude*, Stres, *Neuroticism*, Mahasiswa Tingkat Akhir,
Referensi: 58 (1984-2016)

